

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jayapura sebagai ibu kota provinsi di Papua mempunyai luas wilayah 17.514 km² dengan Abepura sebagai ibu kota Jayapura yang memiliki jumlah penduduk 84.435 jiwa. Kota Jayapura berkembang sangat pesat, terutama di bidang ekonomi. Perkembangan kota Jayapura dan tata guna lahan selalu berkembang dan berubah mengikuti kebutuhan dan kebijakan pembuat keputusan, baik di lingkungan Pemerintahan Daerah maupun Pemerintah Pusat. Salah satu perkembangan dari tata guna lahan di Kota Jayapura adalah adanya perubahan peruntukkan kawasan yang berubah menjadi pusat - pusat kegiatan. suatu pusat kegiatan dalam suatu wilayah akan dapat merubah struktur ruang kota pada kawasan pusat kegiatan dilaksanakan.

Perubahan struktur ruang kota akan berpengaruh kepada pola pergerakan yang pada akhirnya akan membebani jaringan jalan yang ada di suatu wilayah. pusat kegiatan dan pengembangan kawasan pusat kegiatan pada ruas jalan akan didominasi oleh kegiatan dan jasa tertentu yang sudah pasti akan berdampak langsung terhadap lalu lintas dan tarikan pergerakan baru yang cukup besar yang akan membebani jaringan jalan.

Pertumbuhan perekonomian dan pertumbuhan penduduk kota Jayapura sangat pesat yang salah satunya ditandai dengan semakin banyaknya pusat-pusat bisnis dan jasa di bidang ekonomi yang disertai dengan meningkatnya kualitas sumber daya manusia menjadi prioritas utama dalam jangka panjang. Sebagai kota yang perkembangannya cukup pesat, Kota Jayapura merupakan pusat aktifitas di segala bidang. Dalam hal perkembangan kota ini, Pemerintah harus menyediakan sarana prasarana kota yang memadai untuk menunjang kelancaran dari pertumbuhan Kota Jayapura. yang paling menonjol dalam perkembangan kota ini adalah Ruas Jalan dan Persimpangan abepura berdekatan dengan pusat kantor, sekolah dan tempat beribadah salah satunya berada di abepura wilayah Kota Jayapura.

Di kawasan tersebut yang dapat menimbulkan kemacetan dan hambatan samping yang sering menjadi masalah pada kinerja ruas jalan dan simpang tak bersinyal Kemacetan dapat terjadi akibat adanya ketidak seimbangan kinerja lalu lintas atau Arus kendaraan yang melewati jalan tersebut telah melampaui kapasitas jalan tersebut. Berdasarkan uraian diatas tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul “Analisis Simpang Tak bersinyal lengan empat pada ruas jalan kamkey-tanah hitam distrik abepura Kota Jayapura

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan penulis diatas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut yaitu:

1. Bagaimana Kinerja ruas jalan kamkey-tanah hitam distrik abepura kotaJayapura?
2. Bagaimana Kinerja Simpang tak bersinyal lengan empat Ruas Jalan kamkey-tanah hitam distrik abepura kota Jayapura?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini :

1. Untuk Menganalisis Kinerja Ruas Jalan kamkey-tanah hitam distrik abepura Kota Jayapura
2. Untuk Menganalisis Kinerja Simpang tak bersinyal lengan empat Ruas Jalan kamkey-tanah hitam distrik abepura kota Jayapura

1.4. Batasan Masalah

Batasan Masalah dalam penelitin ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada ruas Jalan Abepura dan persimpangan jalan Abepura.
2. Analisis yang dilakukan terhadap segmen jalan tersebut hanya meliputi analisis kinerja Ruas Jalan dan simpang tak bersinyal lengan empat dengan menggunakan metode Manual Kapasitas Jalan Indonesia Tahun 1997
3. Data primer adalah data data yang di peroleh langsung dari lapangan melalui hubungan langsung dengan objek penelitian, yaitu berupa kondisi awal dilapangan melalui survey-survey.
4. Data sekunder adalah data yang didapat dari studi pustaka, karya tulis, dan dari badan atau instansi pemerintah.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masaalah, Pokok Permasalahan, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKAN

Berisi Teori yang Didasarkan Pada Masalah dan Tujuan Penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam Penelitian, Teknik dan Pengumpulan Data yang didasarkan pada Latar Belakang Masalah dan Tujuan Penelitian.

BAB IV Pembahasan, berisikan tentang proses analisis dalam penelitian

BAB V Penutup, berisikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil analisis

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN